

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memegang peranan yang cukup penting dalam pembangunan kesehatan. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat ini adalah salah satu rumah sakit terbesar dengan fasilitas yang cukup lengkap di Kabupaten Pasaman Barat, rumah sakit ini berdiri pada tanggal 15 maret 1991. Untuk mempertahankan pelayanan yang optimal rumah sakit ini berusaha melakukan pembenahan serta meningkatkan kualitas pelayanan di daerah tersebut.

Kualitas rumah sakit menentukan kualitas kesehatan masyarakat di daerah tersebut, cara meningkatkan kualitas rumah sakit adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika sumber daya manusia dapat diatur serta dikelola secara maksimal dapat memberikan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yang harus dicapai yakni memberikan pelayanan yang optimal dan profesional untuk pasien rumah sakit.

Salah satu pengelolaan sumber daya manusia ini adalah perawat. Mimin Emi Suhaemi menjelaskan bahwa perawat merupakan profesi yang bersifat pekerjaannya selalu berada dalam situasi yang menyangkut hubungan antar manusia, terjadi proses interaksi serta saling

mempengaruhi dan dapat memberikan dampak terhadap tiap-tiap individu yang bersangkutan.¹

Konflik peran ganda terjadi ketika seseorang mempunyai dua peran terutama wanita, wanita selain ia harus menyelesaikan urusan pekerjaannya yang telah ditugaskan kepadanya dan ia juga harus mengurus rumah tangganya, sebaliknya perawat wanita di rumah juga harus menyelesaikan urusan rumah tangganya dan ia juga harus bertanggung jawab atas tugas pekerjaannya yang telah ditugaskan kepadanya. Konflik keluarga pekerjaan ini terjadi ketika kehidupan keluarga berbenturan dengan tanggung jawabnya ditempat kerja.

Pada rumah sakit islam ibnu sina simpang empat kabupaten pasaman barat ini perawat merasa kesulitan dalam membagi waktunya baik untuk urusan pekerjaan maupun urusan keluarga, sehingga perawat harus menyelesaikan urusan rumah tangganya pada malam atau pagi hari sebelum perawat tersebut berangkat bekerja, sehingga ada beberapa perawat yang mengalami keterlambatan dalam bekerja, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan kinerja perawat wanita. Perawat wanita lebih sering mengalami konflik peran ganda dibanding perawat laki-laki, begitu juga dengan perawat pada rumah sakit ini lebih didominasi oleh perawat wanita seperti tabel berikut:

¹ Mimin Emi Suhaemi, *Etika Keperawatan Aplikasi pada Praktik*, (Jakarta: BGC, 2004), Cet. Ke 1, h. 4

Tabel 1.1
Jumlah Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat
Kabupaten Pasaman Barat

No	Tahun	Pria		Wanita		Total	
		Belum menikah	Sudah menikah	Belum menikah	Sudah Menikah	Pria	wanita
1	2016	10	8	1	65	18	66
2	2017	9	7	10	60	16	70
3	2018	10	8	16	60	18	76

Sumber : Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat

Kuper dan Smith mengemukakan religiusitas merupakan pengamalan ajaran agama yang tercermin dari pribadi yang berpartisipasi dalam peningkatan mutu kehidupan tanpa mengharapkan imbalan yang berlebihan.²

Sikap religiusitas seseorang dapat berpengaruh terhadap kinerja di dalam perusahaan, karena jika seorang perawat yang memiliki religiusitas yang tinggi, maka sikap itu akan tercermin terhadap perilakunya seperti selalu bersikap jujur, adil dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Begitu juga di rumah sakit islam ibnu sina simpang empat kabupaten pasaman barat ini, perawat disini telah menanamkan nilai-nilai syariah dalam melakukan pekerjaannya, baik dalam praktek nya perawat selalu mengucapkan bismillah dalam mengawali pekerjaannya maupun interaksi dengan pasien perawat selalu mengingatkan waktu shalat, membantu pasien untuk melakukan tayamum dan menunjukkan tata cara shalat bagi orang sakit. Perusahaan juga menerapkan bekal keagamaan

² Kuku Hadi Kurniawan, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Citra Indojoya Perkasa Cabang Kediri" Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 06, No 02, h.60

bagi karyawan nya berupa kajian mingguan yang dilakukan setiap seminggu sekali.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan di lingkungan kesehatan yaitu Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat, bahwa wanita yang mengalami konflik peran ganda merupakan wanita yang memiliki dua peran sekaligus yang harus dijalankan oleh perawat wanita tersebut yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita pekerja dan pada rumah sakit ini beberapa perawat masih datang terlambat membuat terjadinya penurunan kinerja maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Konflik Peran Ganda dan Religiusitas Terhadap Kinerja Perawat Wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari penelitian ini adalah:

1. Ketidakseimbangan perawat wanita dalam menjalankan perannya baik sebagai wanita pekerja dan sebagai ibu rumah tangga mengakibatkan timbulnya konflik peran ganda hingga mengganggu kinerja perawat wanita.
2. Rumah sakit islam ibnu sina simpang empat kabupaten pasaman barat ini lebih mengutamakan dan menanamkan nilai-nilai syariah dalam penerapan kinerja seluruh karyawan.

3. Dengan ketidakseimbangan peran perawat wanita dalam bekerja maupun rumah tangga serta religiusitas yang cukup baik akan berpengaruh dalam penurunan atau peningkatan dalam kinerja perawat wanita.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan masalah sebagai berikut:

1. Bagimanakah pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pengaruh religiusitas terhadap kinerja perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagimanakah pengaruh konflik peran ganda dan religiusitas terhadap kinerja perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, untuk menghindari terjadinya pembahasan yang luas, maka peneliti memfokuskan penelitian atau membatasi masalah pada perawat wanita yang telah menikah, berdasarkan pra survey yang menunjukkan bahwa konflik peran ganda dan religiusitas merupakan faktor penyebab

rendahnya kinerja perawat wanita di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui pengaruh konflik peran ganda dan religiusitas terhadap kinerja perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh konflik peran ganda dan religiusitas terhadap kinerja perawat wanita.

2. Bagi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat:

- a. Memberikan masukan bagi perusahaan tentang informasi mengenai upaya mengurangi konflik peran ganda dan meningkatkan religiusitas pada perawat wanita dalam meningkatkan kinerja perawat wanita.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan wawasan yang lebih banyak kepada perawat wanita dalam bekerja di perusahaan agar kinerja dan kualitas pelayanan publiknya semakin baik.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sumbangan keilmuan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konflik peran ganda dan religiusitas terhadap peningkatan kinerja perawat wanita.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Landasan Teori merupakan landasan teoritis yang terdiri dari pengertian konflik peran ganda, indikator konflik peran ganda, macam-macam konflik peran ganda, konflik peran ganda berdasarkan perspektif islam, pengertian regiusitas, indikator regiusitas, pengertian kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, indikator kinerja dan kinerja berdasarkan perspektif islam yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

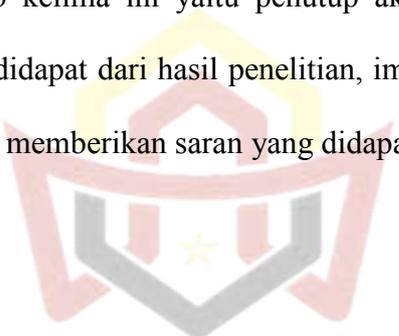
Metode Penelitian merupakan metode penelitian, yang mengemukakan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber penelitian, defenisi operasional, teknik pengambilan data, instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dijabarkan hasil analisis data yang didapat dari objek penelitian (sampel), gambaran umum tentang Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi rumah sakit, struktur rumah sakit dan hasil analisis data.

BAB V: Penutup

Dalam bab kelima ini yaitu penutup akan menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, implikasi atau rekomendasi yang diajukan dan memberikan saran yang didapat dari hasil temuan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG